

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berdasarkan proses penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi objek penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, lama bekerja, dan pendidikan terakhir. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisoner kepada responden yaitu Karyawan CV Niaga Griya Antasari. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Agustus 2023.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	35	85%
Perempuan	6	15%
Jumlah	41	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui jumlah responden dilihat dari jenis kelamin mayoritas Laki Laki dengan 35 orang atau 85% dan 6 responden berjenis kelamin Perempuan atau 12% dari 41 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
18 tahun - 20 tahun	1	2,4%
21 tahun - 25 tahun	12	29,3%
26 tahun - 30 tahun	21	51,3%
31 tahun - 45 tahun	7	17,1%
>45 tahun	-	-
Jumlah	41	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia, dapat diketahui karyawan CV Niaga Griya Antasari berusia 18 sampai dengan 20 tahun sebanyak 1 responden, 21 sampai dengan 25 tahun sebanyak 12 responden, usia 26 sampai dengan 30 sebanyak 21 responden, usia 31 sampai dengan 45 sebanyak 7 responden, dan usia diatas 45 tahun 0 responden. Diketahui bahwa karyawan CV Niaga Griya Antasari berusia 26 – 30 tahun menempati tingkat tertinggi.

Tabel 4. 3**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Lama kerja	Jumlah (Orang)	Persentase
1 bulan-1 Tahun	3	7,3%
1 tahun-3 Tahun	24	58,5%
Lebih dari 3 Tahun	14	14,1%
Jumlah	41	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan masa kerja , dapat diketahui bahwa karyawan CV Niaga Griya Antasari dengan masa kerja 1- 3 tahun menempati tingkat tertinggi yang artinya Karyawan CV Niaga Griya Antasari didominasi oleh masa kerja 1 - 3 tahun yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 58,5%

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentasi
SD	1	2,4%
SMP	9	22%
SMA	24	58,5%
S1	6	14,6%
Lainya	1	2,4%
Total	41	100%

Sumber: Data diolah pada Tahun 2023

Dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan Pendidikan , dapat diketahui masa kerja karyawan ke dalam beberapa kategori yaitu; SD Sebanyak 1 orang, SMP Sebanyak 9 Orang, SMA Sebanyak 24 Orang, Sarjana Sebanyak 6 Orang, dan Lainnya Sebanyak 1 orang. Dapat diketahui bahwa karyawan CV Niaga Griya Antasari dengan Pendidikan SMA menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan CV Niaga Griya Antasari didominasi oleh Pendidikan SMA yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 58,5%

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4. 5
Hasil Jawaban Responden Kepemimpinan (X1)

NO	PERTANYAAN	SS		S		CS		ST		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin memiliki strategi yang jelas dan realistis (masuk akal) dalam setiap agenda kerja yang dibuatnya.	6	14.6	34	82.9	1	2.4	-	-	-	-
2	Pemimpin selalu bekerja keras dan mampu mendorong para anggotanya untuk memiliki tekad dalam menyelesaikan tugas dengan tuntas.	6	14.6	25	61.0	9	22.0	1	2.4	-	-
3	Pemimpin mampu berkomunikasi dengan baik kepada anggota mengenai strategi yang akan dilakukan.	12	29.3	19	46.3	9	22.0	1	2.4	-	-
4	Pemimpin mampu mengajak anggotanya untuk bekerja dalam tim yang solid dan harmonis.	12	29.3	21	51.2	8	19.5	-	-	-	-
5	Pemimpin bekerja selalu memperhatikan lingkungan dan kenyamanan bekerja seluruh pegawainya	10	24.4	27	65.9	4	9.8	-	-	-	-

6	Pimpinan mampu meyerap aspirasi dan saran dari karyawan	8	19.5	24	58.5	9	22.0				
7	Pimpinan ditempat saya bekerja mampu mengolah informasi dan tangap dalam mengambil keputusan	9	22.0	26	63.4	6	14.6	-	-	-	-
8	Pimpinan ditempat saya bekerja mampu menghargai setiap perbedaan pendapat untuk tujuan yang lebih baik dan mampu bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.	8	19.5	26	63.4	6	14.6	-	-	-	-

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diketahui bahwa jawaban responden diatas, pertanyaan yang nilainya terbesar pada jawaban sangat setuju pada pertanyaan 3 dan 4 yaitu Pemimpin mampu berkomunikasi dengan baik kepada anggota mengenai strategi yang akan dilakukan , sebanyak 12 karyawan atau 29.3% dan pemimpin mampu mengajak anggotanya untuk bekerja dalam tim yang solid dan harmonis sebanyak 12 karyawan atau 29.3%. Dan yang paling rendah terdapat pada pertanyaan 1 dan 2 yaitu Pemimpin memiliki strategi yang jelas dan realistis (masuk akal) dalam setiap agenda kerja yang dibuatnya, sebanyak 6 karyawan atau 14.6%. dan Pemimpin selalu bekerja keras dan mampu mendorong para anggotanya untuk memiliki tekad dalam menyelesaikan tugas dengan tuntas sebanyak 6 karyawan atau 14.6%.

Tabel 4. 6
Hasil Jawaban Responden Nilai Bisnis Keluarga (X2)

NO	PERTANYAAN	SS		S		CS		ST		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemilik/Pengusaha memberi kepercayaan kepada anggota keluarga inti untuk membantu mengurus operasional usaha	7	17.1	27	65.9	6	14.6	1	2.4	-	-
2	Pemilik/Pengusaha menjaga hubungan baik dengan anggota keluarga yang ikut dalam menjalankan usaha	5	12.2	23	56.1	12	29.3	1	2.4	-	-
3	Pemilik/Pengusaha memberi kepercayaan kepada karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa terus diawasi	10	24.4	26	63.4	5	12.2	-	-	-	-
4	Pemilik/Pengusaha memperhatikan kesejahteraan karyawan	4	9.8	26	63.4	11	26.8	-	-	-	-
5	Pembagian kerja antar keluarga terdelegasi dengan baik	3	7.3	25	61.0	12	29.3	1	2.4	-	-
6	Persiapan kepemimpinan selalu mengacu terhadap kandidat yang baik	6	14.6	23	56.1	9	22.0	1	2.4	2	4.9

7	Pemilik/Pengusaha selalu berusaha menepati janji ke karyawan dan mensejahterakan karyawan	6	14.6	24	58.5	9	22.0	2	4.9	-	-
8	Pemilik/Pengusaha memiliki menjalin hubungan baik dengan anggota keluarga	6	14.6	23	56.1	10	24.4	2	4.9	-	-

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diketahui bahwa jawaban responden diatas, pertanyaan yang nilainya terbesar pada jawaban sangat setuju pada pertanyaan 3 yaitu Pemilik/Pengusaha memberi kepercayaan kepada karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa terus diawasi, sebanyak 10 responden atau sebesar 24.4%. Yang terkecil pada pertanyaan 5 yaitu Pembagian kerja antas keluarga terdegelasi dengan baik, sebanyak 3 responden atau 7.3%.

Tabel 4. 7
Hasil Jawaban Responden Budaya Organisasi (Y)

NO	PERTANYAAN	SS		S		CS		ST		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin selalu berorientasi berusaha mendorong para anggotanya untuk memiliki tekad dalam menyelesaikan tugas dengan tuntas.	5	12.2	27	65.9	8	19.5	-	-	1	2.4
2	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan mengarahkan dan dapat melakukan inovasi baru agar kinerja meningkat.	7	17.1	24	58.5	9	22.0	-	-	1	2.4
3	Pemilik/Pengusaha Setiap pekerjaan selesai kita mengevaluasi masalah yang ada di perusahaan untuk hasil yang maksimal.	5	12.2	24	58.5	10	24.4	2	4.9	-	-
4	Pemilik/Pengusaha berdiskusi Jika timbul permasalahan di tempat kerja selalu diselesaikan bersama-sama.	4	9.8	29	70.7	7	17.1	1	2.4	-	-
5	Pemimpin terus mengembangkan diri untuk	4	9.8	28	68.3	8	19.5	1	2.4		

	mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan.										
6	Pemilik/Pengusaha memberikan pelatihan karyawan untuk meningkatkan	4	9.8	27	65.9	10	24.4	-	-	-	-
7	Pemilik/Pengusaha memberi kepercayaan kepada karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa terus diawasi	9	22.0	24	58.5	8	19.5	-	-	-	-
8	Pemilik/Pengusaha memberkan kesempatan melakukan inovasi dalam pekerjaan.	8	19.5	23	56.1	10	24.4	-	-	-	-

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diketahui bahwa jawaban responden diatas, pertanyaan yang nilainya terbesar pada jawaban sangat setuju pada pertanyaan 7 yaitu Pemilik/Pengusaha memberi kepercayaan kepada karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa terus diawasi sebanyak 9 responden atau 22.0% . Yang terkecil pada pertanyaan 4,5, dan 6 yaitu Pemilik/Pengusaha berdiskusi jika timbul permasalahan di tempat kerja selalu diselesaikan bersama-sama sebanyak 4 responden atau 9.8%, Pemimpin terus mengembangkan diri untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan sebanyak 4 responden atau 9.8% , dan Pemilik/Pengusaha memberikan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kualitas karyawan sebanyak 4 responden atau 9.8%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Kepemimpinan (X1)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
1	0,370	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
2	0,497	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
3	0,544	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
4	0,680	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
5	0,670	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
6	0,653	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
7	0,410	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
8	0,535	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Kepemimpinan (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kepemimpinan (X1). Hasil yang didapatkan yaitu nilai sig r hitung lebih besar dari r table dari dari 8 butir pertanyaan diatas dimana nilai dan r hitung lebih besar dari r tabel . Dengan demikian seluruh item yang bersangkutan dengan Kepemimpinan dinyatakan valid.

Tabel 4. 9**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Nilai Bisnis Keluarga (X2)**

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
1	0,671	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
2	0,712	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
3	0,414	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
4	0,562	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
5	0,633	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
6	0,711	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
7	0,580	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
8	0,570	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Nilai Bisnis Keluarga (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Nilai Bisnis Keluarga (X2). Hasil yang didapatkan yaitu nilai sig r hitung lebih besar dari r table dari dari 8 butir pertanyaan diatas dimana nilai dan rhitung lebih besar dari rtabel . Dengan demikian seluruh item yang bersangkutan dengan Nilai BIsnis Keluarga dinyatakan valid.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Budaya Organisasi (Y)

Butir	Kondisi	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
1	Sig<Apha	0,545	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
2	Sig<Apha	0,677	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
3	Sig<Apha	0,585	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
4	Sig<Apha	0,506	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
5	Sig<Apha	0,603	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
6	Sig<Apha	0,575	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
7	Sig<Apha	0,460	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
8	Sig<Apha	0,513	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Budaya Organisasi (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Budaya Organisasi (Y). Hasil yang didapatkan yaitu nilai sig r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dari dari 8 butir pertanyaan diatas dimana nilai dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian seluruh item yang bersangkutan dengan Budaya Organisasi dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 11
Interprestasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Anwar Sanusi (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4. 12

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alphacronbach's</i>	Koefisien r	Simpulan
Kepemimpinan (X1)	0,762	0.8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Nilai Bisnis Keluarga (X2)	0,749	0.8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Budaya Organisasi (Y)	0,731	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Tabel 4.1.2 nilai *Cronbach' Alpha* variabel Kepemimpinan (X1) sebesar 0,762 dengan tingkat Reliabilitas tinggi, untuk variabel Nilai Bisnis Keluarga (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,749 dengan tingkat Reliabilitas tinggi, dan untuk variabel Budaya Organisasi (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,731 yang artinya tingkat Reliabilitas tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik *One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test* pada SPSS 2.5. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kepemimpinan (X1)	0,175	0,05	Sig > Alpha	Normal
Nilai Bisnis Keluarga (X2)	0,200	0,05	Sig > Alpha	Normal
Budaya Organisasi (Y)	0,200	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 *One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov* diatas, menunjukkan bahwa Kepemimpinan (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,175 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Nilai Bisnis Keluarga (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,200 > 0,05$ maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Budaya Organisasi (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,200 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4. 14

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Kondisi	Simpulan
Kepemimpinan (X1)	0,645	0,857 > 0,05	Linier
Nilai Bisnis Keluarga (X2)	0,540	0,173 > 0,05	Linier

Sumber data : Data diolah 2023

1. Kepemimpinan (X1) Budaya Organisasi (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* 0,645 > dari α 0,05 yang artinya Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier

2. Nilai Bisnis Keluarga (X2) Budaya organisasi (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* 0,540 > dari 0,05 yang artinya Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan Nilai Toleransi (*Tolerance Value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Kondisi	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	1,282	1,282 < 10	Tidak Terjadi multikolieneritas
Nilai Bisnis Keluarga (X2)	1,282	1,283 < 10	Tidak Terjadi multikolieneritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *VIF* dari variabel Kepemimpinan (X1), dan Nilai bisnis keluarga (X2) lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* dibawah 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : budaya organisasi
- X1 : kepemimpinan
- X2 : Nilai bisnis keluarga
- a : Constant
- b : Parameter yang diteliti
- e : *Error tern*

Tabel 4. 16

Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Model	Standar Coefficients	
	Beta	Std Error
(Constant)	8.460	6.864
Kepemimpinan (X1)	0,539	0.158
Nilai Bisnis Keluarga (X2)	0,170	0.157

Sumber : Data diolah pada tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,460 + 0,539 (X_1) + 0,170 (X_2).$$

- a. Konstanta sebesar 8,460 menyatakan bahwa kinerja karyawan pada karyawan CV Niaga Griya Antasari adalah sebesar 8,460 apabila Kepemimpinan Nilai Bisnis Keluarga bernilai = 8,46
- b. Koefisien regresi untuk variable Kepemimpinan (X1) = 0,539 menyatakan bahwa setiap Kepemimpinan karyawan CV Niaga Griya Antasari akan meningkat sebesar 0,511.
- c. Koefisien regresi untuk variable Nilai Bisnis Keluarga (X2) = 0,170 menyatakan bahwa Nilai Bisnis Keluarga akan meningkatkan kinerja karyawan pada karyawan CV Niaga Griya Antasari sebesar 0,170.

Tabel 4. 17**Hasil Uji koofesi determinasi**

R	Adjusted R Square
,625	,391

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,391 atau 39.1%. Hal ini berarti model penelitian model regresi yang dibuat mampu menerangkan 39,1%. Kepemimpinan Dan Nilai Bisnis Keluarga terhadap Budaya Organisasi CV Niaga Griya Antasari . Peneliti menggunakan *adjusted R square* karena dapat menilai model lebih baik dibanding *R square* karena dengan menggunakan *R square* dapat terjadinya bias terhadap jumlah variabel independen yang digunakan, karena setiap tambahan variabel independen akan meningkatkan *R square* walaupun variabel tersebut tidak signifikan.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau biasa disebut uji t untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini mengenai Kepemimpinan (X1) terhadap Budaya Organisasi (Y), dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) terhadap Budaya Organisasi (Y).

Tabel 4. 18
Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	3.562	1,660	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ha diterima
Nilai Bisnis Keluarga (X2)	1.753	1,660	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ha diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

1. Pengaruh Kepemimpinan (X1) terhadap Budaya Organisasi (Y)

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat pada variabel Kepemimpinan (X1) bahwa nilai t hitung sebesar 3.562 sedangkan nilai t tabel dengan ($dk=53-2=51$) 1,675 jadi $t_{hitung} (3.562) > t_{tabel} (1,660)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diartikan bahwa Kepemimpinan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Budaya Organisasi (Y) Karyawan Cv Niaga Griya Antasari.

2. Pengaruh Nilai Bisnis Keluarga (X2) terhadap Budaya Organisasi (Y).

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat pada variabel Nilai Bisnis Keluarga (X2) bahwa nilai t hitung sebesar 2.165 sedangkan nilai t tabel dengan ($dk=53-2=51$) 1,675 jadi $t_{hitung} (1.753) > t_{tabel} (1,660)$ dan diperoleh nilai sig demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diartikan bahwa Nilai Bisnis Keluarga (X2) berpengaruh terhadap Budaya Organisasi (Y) Karyawan CV Niaga Griya Antasari.

4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data uji F diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 19

Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Kepemimpinan (X1) Nilai Bisnis Keluarga (X2)	12,198	3,18	Sig<Alpha	Ha diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n - k = 53 - 3 = 50$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,18 dan F hitung 12,198

Tabel 4.19 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar $12,198 > F \text{ tabel } 3,18$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya Kepemimpinan (X1), dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap Budaya Organisasi (Y)

4.6 Pembahasan

4.6.1 Kepemimpinan (X1) terhadap Budaya Organisasi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan (X1) berpengaruh terhadap variabel Budaya Organisasi (Y) CV Niaga Griya Antasari. Menurut Robbins (2011:410) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian suatu visi dan tujuan. Kepemimpinan merupakan salah

satu dari tiga aktivitas dalam tindakan supervisi. Supervisi merupakan salah satu unsur pengendalian mutu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan penjelasan sebelumnya pada penelitian terdahulu maka hasil penelitian yang menyatakan tentang pengaruh Kepemimpinan (X1) Terhadap Budaya Organisasi (Y)

4.6.2 Nilai Bisnis Keluarga (X2) Budaya Organisasi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Bisnis Keluarga (X2) berpengaruh terhadap variabel Budaya Organisasi (Y) CV Niaga Grria Antasari. Berdasarkan hasil penelitian di atas dan penjelasan sebelumnya pada penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian yang menyatakan tentang pengaruh Nilai Bisnis Keluarga (X2) Budaya Organisasi (Y) konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan juga . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Bisnis Keluarga (X2) memberikan pengaruh positif terhadap Budaya Organisasi (Y).

Pengaruh Kepemimpinan (X1) dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) terhadap Budaya Organisasi (Y) pada CV Niaga Griya Antasari. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji F di atas tentang Kepemimpinan (X1) Dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) Terhadap Budaya Organisasi (Y) bahwa secara simultan seluruh variabel independent yang diteliti yaitu Kepemimpinan (X1) dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) memberikan pengaruh positif terhadap Budaya Organisasi (Y).

4.6.3 Pengaruh Kepemimpinan (X1) Dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) Terhadap Budaya Organisasi (Y) CV Niaga Griya Antasari

Berdasarkan pengujian bahwa Kepemimpinan (X1) berpengaruh terhadap Budaya Organisasi (Y) dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) berpengaruh terhadap Budaya Organisasi (Y) CV Niaga Griya Antasari. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji F di atas tentang Kepemimpinan (X1) Dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) Terhadap Budaya Organisasi (Y) bahwa secara simultan seluruh variabel independent yang diteliti yaitu Kepemimpinan (X1) dan Nilai Bisnis Keluarga (X2) memberikan pengaruh positif terhadap Budaya Organisasi (Y).

Berdasarkan pengertian dapat dipahami pula bahwa teori terdapat hubungan antara Kepemimpinan dan Nilai Bisnis Keluarga memberikan pengaruh positif terhadap Budaya Organisasi sebagaimana yang dikemukakan (Maria Bella1) Maichal 2018) Kualitas, kejujuran dan kerja keras merupakan nilai yang sangat berkontribusi bagi umur perusahaan Perusahaan yang memiliki kinerja yang tinggi memahami bahwa kejelasan tentang nilai adalah kunci untuk menyelesaikan pekerjaan bisnisnya.